

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kebijakan otonomi daerah dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, secara eksplisit memberikan otonomi yang luas kepada pemerintah daerah untuk mengurus dan mengelola berbagai kepentingan dan kesejahteraan masyarakat daerah.

Sejalan dengan perkembangan tersebut Kabupaten Pohuwato yang terbentuk dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2003, telah membawa konsekuensi terhadap peningkatan jumlah penduduk, percepatan pembangunan dan pelayanan terhadap masyarakat. Berdasarkan kondisi yang ada saat ini, segenap lapisan masyarakat mengaspirasikan untuk dilakukan pemekaran kecamatan dalam rangka untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan maupun dalam rangka memperpendek rentang kendali sebagaimana yang diharapkan oleh masyarakat.

Proses pemekaran kecamatan sudah diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2008 tentang kecamatan. Dalam peraturan pemerintah tersebut diatur tentang berbagai macam kriteria yang harus di penuhi sebuah daerah calon kecamatan kecamatan untuk di mekarkan menjadi kecamatan. Di Kabupaten Pohuwato sendiri yang awalnya hanya memiliki 7 kecamatan setelah mengalami pemekaran menjadi 13 kecamatan. Proses kajian pemekaran kecamatan ini biasanya memakan waktu sampai berbulan-bulan yang tentu saja tidak efektif dan

efisien, dan biasanya sarat dengan kepentingan pihak-pihak tertentu saja. Dalam penentuan prioritas kecamatan yang akan dimekarkan dalam suatu wilayah tidak dapat dilakukan dengan mudah, karena memerlukan pertimbangan pertimbangan khusus terhadap setiap pemilihan kecamatan yang akan dimekarkan. Kesalahan dalam penentuan prioritas dapat menyebabkan program pembangunan otonomi daerah menjadi tidak sesuai dengan asas adil dan merata. Atas dasar pertimbangan itulah yang membuat penulis ingin mengembangkan sebuah system pendukung keputusan yang menghasilkan sebuah keputusan yang benar-benar didasarkan pada kenyataan yang sebenarnya. Aplikasi yang akan dibangun sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor. 19 Tahun 2008 yang memuat sekitar 20 kriteria yang dijadikan dasar dalam pemekaran sebuah kecamatan.

Metode yang digunakan dalam Sistem Pendukung Keputusan ini adalah Metode *analisis multi kriteria*. Metode ini di pilih karena aplikasi yang akan dibuat ini melibatkan banyak kriteria, kemudian dilanjutkan dengan proses perankingan yang akan menyeleksi alternatif terbaik dari sejumlah alternatif. Alternatif yang dimaksud adalah daerah calon kecamatan yang memiliki bobot tertinggi berdasarkan kriteria-kriteria yang ditentukan. Dengan metode perankingan tersebut, diharapkan penilaian akan lebih tepat karena didasarkan pada nilai kriteria dan bobot yang sudah ditentukan sehingga akan mendapatkan hasil yang lebih objektif sehingga dapat direkomendasikan menjadi sebuah kecamatan baru.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka proses penentuan pemekaran Kecamatan yang sesuai dengan kriteria yang diamanatkan pada Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2008 tentang Kecamatan menjadi obyek penelitian ini, sehingga rumusannya adalah bagaimana penerapan metode *Multi Kriteria* dalam menentukan kelayakan calon Kecamatan Baru berdasarkan kriteria dan bobot sesuai dengan Peraturan Pemerintah.

1.3. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan hasil rumusan diatas penulis melakukan pembatasan masalah adalah sebagai berikut :

1. Sampel data yang dilakukan dalam penelitian ini di peroleh dari Kecamatan Duhiadaa, Buntulia dan Dengilo Kabupaten Pohuwato.
2. Kriteria yang digunakan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor.19 Tahun 2008

1.4. Tujuan Penelitian

Menerapkan metode analisis multi kriteria dalam menentukan tingkat objektifitas kelayakan pemekaran calon kecamatan baru yang sesuai dengan kriteria dan bobot yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2008.

1.5. Manfaat Penelitian

Dengan aplikasi yang menggunakan metode *Multi kriteria* ini diharapkan dapat membantu memberikan alternatif pengambilan keputusan yang lebih baik kepada Pemerintah Daerah dalam menentukan kecamatan yang akan dimekarkan di masa yang akan datang.